



**PERENCANAAN  
PEMBANGUNAN  
Konsep Dasar & Studi Kasus**

**Kurniyati Indahsari, M.Si.**

**PROGRAM STUDI EKONOMI  
PEMBANGUNAN FAK. EKONOMI  
UNIVERSITAS TRUNOJOYO**

**DMatara Publishing**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas ijin-Nya buku Perencanaan Pembangunan: Konsep Dasar dan Studi Kasus ini dapat diselesaikan. Terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian buku ini.

Buku ini berisi materi Perencanaan Pembangunan, satu mata kuliah wajib di Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo, khususnya konsentrasi Perencanaan Pembangunan. Seorang lulusan Ekonomi Pembangunan, terutama dengan konsentrasi perencanaan pembangunan, diharapkan memiliki kompetensi memahami model-model pembangunan, mengaplikasikannya dalam model-model perencanaan, dan menjelaskan implikasi penggunaan setiap model perencanaan terhadap pembangunan wilayah.

Karenanya, mata kuliah yang memberikan pemahaman dan aplikasi model pembangunan dalam perencanaan pembangunan – dikenal dengan Perencanaan Pembangunan – menjadi mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa di Program Studi Ekonomi Pembangunan dengan konsentrasi Perencanaan Pembangunan. Materi Perencanaan Pembangunan diberikan dalam dua mata kuliah, masing-masing selama satu semester, yaitu Perencanaan Pembangunan I dan II. Mahasiswa diperkenalkan mengikuti Perencanaan Pembangunan II jika telah lulus Perencanaan Pembangunan I. Sementara itu, Perencanaan Pembangunan I dapat ditempuh seorang mahasiswa jika telah lulus mata kuliah Ekonomi Pembangunan I.

Buku ini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu bahan ajar mata kuliah Perencanaan Pembangunan I maupun II. Walaupun demikian, sebagian besar materi dalam buku ini lebih sesuai sebagai materi Perencanaan Pembangunan II. Bagian I dan II merupakan sebagian materi dalam Perencanaan Pembangunan I dan bersifat materi review dalam Perencanaan Pembangunan II. Sementara itu, Bagian III dan IV diperkenalkan sebagai materi, studi kasus dan bahan pelatihan dalam perkuliahan Perencanaan Pembangunan II.

Setelah mempelajari buku ini – termasuk mengerjakan semua latihan dan tugas, peserta mata kuliah diharapkan mampu menerapkan teknik-teknik analisis dalam perencanaan pembangunan sehingga mampu



**PERENCANAAN PEMBANGUNAN**  
**Konsep Dasar & Studi Kasus**

Penulis :

**Kurniyati Indahsari, M.Si**

Layout :

**Berliana Tusilawati, S.Pd.**

Desain Cover:

**Oe Lien**

ISBN:

978-979-17837-9-8

**PENERBIT ELMATERA [Anggota IKAPI]**

**Jl. Solo Km. 9 Sambilegi Baru, Maguwoharjo, Yogyakarta**

**email : [elmaterapublishing@yahoo.com](mailto:elmaterapublishing@yahoo.com)**

**Hak Cipta ada pada Penulis**  
**Dilindungi Undang-Undang**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas ijin-Nya buku Perencanaan Pembangunan: Konsep Dasar dan Studi Kasus ini dapat diselesaikan. Terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian buku ini.

Buku ini berisi materi Perencanaan Pembangunan, satu mata kuliah wajib di Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo, khususnya konsentrasi Perencanaan Pembangunan. Seorang lulusan Ekonomi Pembangunan, terutama dengan konsentrasi perencanaan pembangunan, diharapkan memiliki kompetensi memahami model-model pembangunan, mengaplikasikannya dalam model-model perencanaan, dan menjelaskan implikasi penggunaan setiap model perencanaan terhadap pembangunan wilayah.

Karenanya, mata kuliah yang memberikan pemahaman dan aplikasi model pembangunan dalam perencanaan pembangunan – dikenal dengan Perencanaan Pembangunan – menjadi mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa di Program Studi Ekonomi Pembangunan dengan konsentrasi Perencanaan Pembangunan. Materi Perencanaan Pembangunan diberikan dalam dua mata kuliah, masing-masing selama satu semester, yaitu Perencanaan Pembangunan I dan II. Mahasiswa diperkenalkan mengikuti Perencanaan Pembangunan II jika telah lulus Perencanaan Pembangunan I. Sementara itu, Perencanaan Pembangunan I dapat ditempuh seorang mahasiswa jika telah lulus mata kuliah Ekonomi Pembangunan I.

Buku ini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu bahan ajar mata kuliah Perencanaan Pembangunan I maupun II. Walaupun demikian, sebagian besar materi dalam buku ini lebih sesuai sebagai materi Perencanaan Pembangunan II. Bagian I dan II merupakan sebagian materi dalam Perencanaan Pembangunan I dan bersifat materi review dalam Perencanaan Pembangunan II. Sementara itu, Bagian III dan IV diperkenalkan sebagai materi, studi kasus dan bahan pelatihan dalam perkuliahan Perencanaan Pembangunan II.

Setelah mempelajari buku ini – termasuk mengerjakan semua latihan dan tugas, peserta mata kuliah diharapkan mampu menerapkan teknik-teknik analisis dalam perencanaan pembangunan sehingga mampu

merumuskan potensi dan permasalahan pembangunan, merumuskan strategi hingga program pembangunan. Dengan kata lain, peserta mata kuliah diharapkan mampu menyusun sebuah perencanaan pembangunan yang sederhana sekalipun.

Sesuai dengan tujuan instruksional yang ingin dicapai, materi buku ini telah disusun sedemikian rupa mengikuti tahapan menyusun perencanaan pembangunan. Walaupun demikian, konsep-konsep dasar dalam merencanakan pembangunan tetap diberikan di bagian awal buku ajar ini. Konsep-konsep tersebut nantinya menjadi kerangka berpikir dalam merumuskan potensi, permasalahan ataupun isu strategis pembangunan hingga strategi dan program pembangunan, materi pada bagian-bagian berikutnya.

Perlu dikemukakan bahwa konteks perencanaan yang dibahas dalam buku ini adalah perencanaan pembangunan suatu wilayah. Sehingga, pemetaan potensi dan permasalahan pembangunan juga mengacu pada kasus pembangunan wilayah. Walaupun demikian, perlu dicatat juga bahwa inti perencanaan yang diperkenalkan dalam buku ini dapat diterapkan dalam merencanakan pengembangan atau pembangunan bidang apa pun, termasuk menyusun rencana hidup kita, rencana pengembangan usaha yang dimiliki, rencana pengembangan lembaga yang kita pimpin.

Buku ini memang disusun sesuai dengan kerangka materi untuk pencapaian tujuan pembelajaran dalam mata kuliah Perencanaan Pembangunan. Walaupun demikian, materi buku yang sebagian besar merupakan hasil penelitian penulis ini bisa dimanfaatkan oleh pihak lain yang berkepentingan, khususnya yang terkait dalam upaya perencanaan pembangunan daerah.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih memiliki kelemahan-kelemahan. Karenanya, segala bentuk kritikan, masukan atau saran sangat diharapkan untuk menyempurnakannya. Akhir kata, semoga buku ini dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi semua pihak dalam menuntut ilmu ataupun mencapai perencanaan dan pelaksanaan pembangunan daerah yang lebih baik untuk menciptakan masyarakat yang adil dan makmur.

Bangkalan, Juni 2010

Kurniyati Indahsari

## AKRONIM

APBD	=	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
APBN	=	Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
ART	=	Anggota Rumahtangga
Bappenas	=	Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
BPS	=	Badan Pusat Statistik
CSR	=	Corporate Social Responsibility
HAKI	=	Hak Atas Kekayaan Intelektual
IK	=	Industri Kecil
IKM	=	Industri Kecil dan Menengah
IKM	=	Industri Mikro, Kecil dan Menengah
IPK	=	Indeks Prestasi Kumulatif
IPM	=	Indeks Pembangunan Manusia
KK	=	Kepala Keluarga
KS	=	Keluarga Sejahtera
LQ	=	Location Quotient
MDGs	=	Millenium Development Goals
Orsos	=	Organisasi Sosial
OWOP	=	One Village One Product
PAD	=	Penghasilan Asli Daerah
Perda	=	Peraturan Daerah
PP	=	Peraturan Pemerintah
RAPBD	=	Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
RAPBN	=	Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara

Renja	=	Rencana Kerja
Renstra	=	Rencana Strategi
RKP	=	Rencana Kerja Pemerintah
RKPD	=	Rencana Kerja Pemerintah Daerah
RPJM	=	Rencana Pembangunan Jangka Menengah
RPJMD	=	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
RPJP	=	Rencana Pembangunan Jangka Panjang
RPJPD	=	Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah
RTRW	=	Rencana Tata Ruang dan Wilayah
SD/MI	=	Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah
SDA	=	Sumberdaya Alam
SDAL	=	Sumberdaya Alam dan Lingkungan
SDM	=	Sumberdaya Manusia
SIUP	=	Surat Ijin Usaha Perdagangan
SKPD	=	Satuan Kerja Pemerintah Daerah
SMP/SLTP/MTs	=	Sekolah Menengah Pertama/Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama/Madrasah Tsanawiyah
SSWP	=	Sub Satuan Wilayah Pembangunan
SWOT	=	Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats
SWP	=	Satuan Wilayah Pembangunan
TIK	=	Tujuan Instruksional Khusus
TIU	=	Tujuan Instruksional Umum
UMKM	=	Usaha Mikro, Kecil dan Menengah
UU KN	=	Undang-undang Keuangan Negara
UU KN	=	Undang-undang Keuangan Negara
UU	=	Undang-undang
UUSPPN	=	Undang-undang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>AKRONIM</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>

<b>BAGIAN I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. PERENCANAAN PEMBANGUNAN SEBAGAI MATA KULIAH .....	1
B. PERENCANAAN PEMBANGUNAN DI INDONESIA .....	3
C. SISTEMATIKA ISI BUKU .....	11
D. LATIHAN DAN TUGAS .....	12

<b>BAGIAN II KONSEP DASAR PERENCANAAN PEMBANGUNAN</b> .....	<b>13</b>
A. PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN .....	13
B. PERENCANAAN PEMBANGUNAN Vs PEMBANGUNAN EKONOMI .....	18
C. PEMBANGUNAN BERBASIS SUMBERDAYA LOKAL .....	19
D. INDIKATOR PEMBANGUNAN DAN/ATAU KEMISKINAN .....	22
E. LATIHAN DAN TUGAS .....	27

<b>BAGIAN III POTENSI DAN MASALAH PEMBANGUNAN ...</b>	<b>29</b>
A. PEMETAAN POTENSI DAN MASALAH EKONOMI-INFRASTRUKTUR DAERAH .....	29
B. PEMETAAN SOSIAL BUDAYA .....	59
D. LATIHAN DAN/ATAU TUGAS .....	122

<b>BAGIAN IV STRATEGI DAN PROGRAM PEMBANGUNAN</b>	<b>125</b>
A. ANALISIS SWOT UNTUK PERUMUSAN STRATEGI PEMBANGUNAN .....	125
B. ANALISIS PERMASALAHAN DAN KEBUTUHAN UNTUK PENENTUAN PROGRAM PEMBANGUNAN .....	142
C. LATIHAN DAN/ATAU TUGAS .....	153



<b>BAGIAN V PENUTUP .....</b>	<b>155</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>159</b>
<b>GLOSSARY .....</b>	<b>163</b>
<b>INDEKS .....</b>	<b>167</b>
<b>TENTANG PENULIS .....</b>	<b>169</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Lingkup dan Keterkaitan Dokumen-Dokumen Perencanaan di Indonesia .....	5
Gambar 1.2. Siklus Perencanaan Pembangunan .....	8
Gambar 2.1. Latar Belakang Perlunya Konsep Pembangunan Berkelanjutan .....	15
Gambar 2.2. Unsur-unsur Penting dalam Pencapaian Tiga Tujuan Pembangunan .....	16
Gambar 2.3. Komposisi Empat Tipe Kapital dalam Pembangunan Berkelanjutan .....	17

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Isi Dokumen Perencanaan Nasional dan Daerah ...	5
Tabel 2.1 Perbedaan Pembangunan Masyarakat dan Pembangunan Ekonomi.....	19
Tabel 2.2. Ilustrasi Perbedaan Indikator Kemiskinan Individu/ Rumahtangga dengan Indikator Kemiskinan Regional .....	23
Tabel 3.1. Contoh Data dan Hasil Perhitungan dengan Teknik LQ	36
Tabel 3.2. Pertumbuhan Sektor-sektor Perekonomian Kabupaten Bangkalan Tahun 2002 -2005 .....	38
Tabel 3.3. Pengkategorian Pertumbuhan Perekonomian Kecamatan- kecamatan di Bangkalan Berdasarkan Hasil Analisa Shift Share (ASS) Tahun 2002-2005 dan 1993-1998 .....	39
Tabel 3.4. Kategori Pertumbuhan Per Sektor Per Kecamatan (DSSij) di Kabupaten Bangkalah Berdasarkan Hasil Analisa Shift Share Tahun 2002-2005 .....	41
Tabel 3.5. Peringkat Kecamatan-Kecamatan di Bangkalan Berdasarkan Ketersediaan Infrastruktur Pelayanan Publik Tahun 2008.	50
Tabel 3.6. Hirarki Kecamatan di Kabupaten Bangkalan dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Kondisi Tahun 2008 .....	55
Tabel 3.7. Jumlah Penduduk dan Hirarki Pusat Pelayanan di Kabupaten Bangkalan .....	57
Tabel 3.8. Jumlah, Proporsi, dan Pertumbuhan Penduduk Tahun 2003-2007 .....	61
Tabel 3.9. Proyeksi Jumlah, Proporsi, dan Pertumbuhan Penduduk Tahun 2008-2018 .....	63
Tabel 3.10 Ukuran Rumahtangga Tahun 2007 .....	64
Tabel 3.11. Kepadatan Penduduk Kecamatan-Kecamatan di Kepulauan Sumenep .....	66

Tabel 3.12. Rasio Jenis Kelamin Penduduk Kepulauan Sumenep Tahun 2007 .....	67
Tabel 3.13. Jumlah dan Persentase Penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir Tahun 2007 .....	69
Tabel 3.14. Jumlah dan Persentase Penduduk Berdasarkan Agama 71	
Tabel 3.15a. Jumlah Rumahtangga yang Berusaha Berdasarkan Sektor Ekonomi Tahun 2007 .....	73
Tabel 3.15b. Persentase Rumahtangga yang Berusaha Berdasarkan Sektor Ekonomi Tahun 2007 .....	74
Tabel 3.16. Angka Partisipasi Sekolah Setiap Tingkat Tahun 2007 76	
Tabel 3.17. Jumlah Fasilitas Pendidikan Berdasarkan Tingkat Tahun 2007 .....	77
Tabel 3.17. Jumlah Fasilitas Kesehatan Tahun 2007 .....	78
Tabel 3.18. Kunjungan Ibu Hamil dan Anak ke Pelayanan Kesehatan dan Program KIA .....	80
Tabel 3.19. Lokasi Wilayah Strategis untuk Pengembangan Sektor Pariwisata .....	81
Tabel 3.20. Jumlah Fasilitas Sosial dan Kelembagaan, Penderita Cacat dan Persen Keluarga Pra Sejahtera Kepulauan Sumenep Tahun 2007 83	
Tabel 3.21. Rasio Murid:Sekolah dan Murid:Guru Berdasarkan Tingkat Tahun 2007 .....	89
Tabel 3.22. Rasio Fasilitas Kesehatan dengan Penduduk Tahun 2007 91	
Tabel 3.23. Hasil Identifikasi Indikator Kemiskinan Regional dari Indikator Kemiskinan Utama berbagai Lembaga .....	100
Tabel 3.24. Variabel dan Skor Penentuan Kompetensi Inti Industri Daerah .....	109
Tabel 3.25. Jenis dan Jumlah Unit Industri per Kecamatan di Kabupaten Bangkalan Tahun 2008 .....	113

Tabel PDRB dan Jumlah Penduduk Kecamatan di Kabupaten Bangkalan Tahun 2005.....	123
Tabel 4.1. Matriks SWOT analysis .....	126
Tabel 4.1. Daftar Kebutuhan (Program) Berdasarkan Permasalahan yang Dihadapi IK-UKM di Enam Kecamatan terpilih .....	150

**PERENCANAAN PEMBANGUNAN SEBAGAI MATA**

**Kelompok Mata Kuliah**

Perencanaan Pembangunan, terutama dengan perencanaan pembangunan, diharapkan menjadi landasan pembangunan model model pembangunan, mengoptimalkannya sebagai model model perencanaan, dan menjelaskan implikasi pengaplikasian model perencanaan terhadap pembangunan efektif. Perencanaan mata kuliah yang memberikan pemahaman dan penguasaan tentang pembangunan dalam perencanaan pembangunan – dikontrol sebagai Perencanaan Pembangunan – menjadi mata kuliah yang wajib dipelajari mahasiswa di Program Studi Ekonomi Pembangunan dengan konsentrasi Perencanaan Pembangunan. Selain, kebutuhan mengkaji perencanaan ini menjadi prasyarat untuk mengikuti mata kuliah Seminar Perencanaan Pembangunan.

Perencanaan Pembangunan diberikan dalam dua mata kuliah, yaitu Perencanaan Pembangunan

## **BAGIAN I PENDAHULUAN**

Bagian Pendahuluan ini menguraikan apa dan bagaimana pembelajaran Perencanaan Pembangunan sebagai mata kuliah serta pengenalan sistem perencanaan pembangunan di Indonesia. Uraian tentang deskripsi serta tujuan pembelajaran (*instruksional*) mata kuliah diharapkan dapat memberikan gambaran tentang cakupan serta alur materi mata kuliah Perencanaan Pembangunan sehingga mempermudah pembaca memahami keseluruhan maksud dan mencapai tujuan akhir pembelajaran.

Sementara itu, uraian tentang sistem perencanaan pembangunan di Indonesia diharapkan dapat mengantarkan pembaca pada pemahaman tentang alur perencanaan yang berlaku di Indonesia hingga kini. Dengan demikian, di akhir pembelajaran bagian ini pembaca diharapkan memahami inti dari proses dalam menyusun sebuah rencana, baik dalam konteks pembangunan nasional atau daerah maupun perencanaan kegiatan apa pun.

### **A. PERENCANAAN PEMBANGUNAN SEBAGAI MATA KULIAH**

#### **1. Deskripsi Mata Kuliah**

Seorang lulusan Ekonomi Pembangunan, terutama dengan konsentrasi perencanaan pembangunan, diharapkan memiliki kompetensi memahami model-model pembangunan, mengaplikasikannya dalam model-model perencanaan, dan menjelaskan implikasi penggunaan setiap model perencanaan terhadap pembangunan ekonomi. Karenanya, mata kuliah yang memberikan pemahaman dan aplikasi model pembangunan dalam perencanaan pembangunan – dikenal dengan Perencanaan Pembangunan – menjadi mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa di Program Studi Ekonomi Pembangunan dengan konsentrasi Perencanaan Pembangunan. Bahkan, kelulusan mengikuti mata kuliah ini menjadi prasyarat untuk mengikuti mata kuliah Seminar Perencanaan Pembangunan.

Materi Perencanaan Pembangunan diberikan dalam dua mata kuliah, masing-masing selama satu semester, yaitu Perencanaan Pembangunan

I dan II. Mahasiswa diperkenankan mengikuti Perencanaan Pembangunan II jika telah lulus Perencanaan Pembangunan I. Sementara itu, Perencanaan Pembangunan I dapat ditempuh seorang mahasiswa jika telah lulus mata kuliah Ekonomi Pembangunan I. Perbedaan materi kedua mata kuliah terletak pada penekanan dan kedalaman pembahasan. Perencanaan Pembangunan I memberikan wawasan yang komprehensif kepada mahasiswa tentang apa dan bagaimana perencanaan pembangunan, termasuk pengenalan model-model pembangunan dan teknik-teknik analisis dalam perencanaan pembangunan. Ruang lingkup bahasan meliputi pengertian dan tahapan perencanaan pembangunan sesuai perundang-undangan yang berlaku, model-model pembangunan dan konsep pembangunan berkelanjutan, indikator pembangunan, dan pengenalan teknik-teknik analisis dalam perencanaan pembangunan. Sementara itu, Perencanaan Pembangunan II memberikan wawasan yang komprehensif kepada mahasiswa tentang penerapan/aplikasi model pembangunan dalam perencanaan pembangunan. Ruang lingkup bahasan meliputi review singkat materi Perencanaan I, penerapan teknik-teknik analisis dalam perencanaan pembangunan, dan berlatih membuat suatu rencana pembangunan.

Buku ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar mata kuliah Perencanaan Pembangunan I maupun II. Walaupun demikian, sebagian besar materi dalam buku ini lebih sesuai sebagai materi Perencanaan Pembangunan II. Bagian I dan II merupakan sebagian materi dalam Perencanaan Pembangunan I dan bersifat materi review dalam Perencanaan Pembangunan II. Sementara itu, Bagian III dan IV diperkenalkan sebagai materi, studi kasus dan bahan pelatihan dalam perkuliahan Perencanaan Pembangunan II.

## **2. Tujuan Instruksional**

Mengingat materi yang disampaikan dalam buku ini disampaikan dalam mata kuliah Perencanaan Pembangunan II, maka Tujuan Instruksional Umum (TIU) maupun khusus (TIK) yang diuraikan di sini adalah TIU dan TIK pembelajaran Perencanaan Pembangunan II.

### **a. Tujuan Instruksional Umum**

Di akhir perkuliahan Perencanaan Pembangunan ini mahasiswa diharapkan mampu menerapkan teknik-teknik analisis dalam perencanaan pembangunan sehingga mampu merumuskan potensi dan permasalahan pembangunan, merumuskan strategi hingga program pembangunan. Dengan kata lain, peserta mata kuliah

diharapkan mampu menyusun sebuah perencanaan pembangunan yang sederhana sekalipun.

#### **b. Tujuan Instruksional Khusus**

Secara lebih detail, di akhir perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu:

- ▶ Menjelaskan kembali (1) latar belakang wajibnya pemahaman perencanaan pembangunan bagi calon lulusan Ekonomi Pembangunan, khususnya peminat konsentrasi perencanaan pembangunan, manfaat, serta ruang lingkup mata kuliah Perencanaan Pembangunan II; (2) Sistem dan Tahapan Perencanaan Pembangunan di Indonesia; dan (3) Tahapan penyusunan suatu rencana.
- ▶ Menjelaskan konsep-konsep dasar dalam merencanakan pembangunan yaitu (1) mengapa perlu dan apa pembangunan berkelanjutan serta bagaimana pengimplementasiannya; (2) pentingnya pembangunan komunitas dibandingkan hanya pada pembangunan ekonomi; (3) tolok ukur/indicator keberhasilan/ketidakberhasilan pembangunan; dan (4) pembangunan berkelanjutan dan berbasis sumberdaya lokal.
- ▶ Menerapkan teknik-teknik analisis dalam perencanaan pembangunan untuk analisis kondisi saat ini dalam rangka merumuskan potensi, permasalahan hingga isu-isu strategis pembangunan. Teknik analisis yang dimaksud antara lain teknik ekonomi basis dan analisis *shiftshare*, analisis kesenjangan, skalogram, analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif untuk analisis kondisi sosial budaya, dan analisis kuantitatif indikator kemiskinan dan/atau permasalahan regional lainnya.
- 4 Menerapkan Analisis SWOT dan permasalahan untuk merumuskan kebutuhan sekaligus program/kegiatan pembangunan.
- ▶ Menyusun perencanaan pembangunan daerah dalam lingkup yang kecil

#### **B. PERENCANAAN PEMBANGUNAN DI INDONESIA**

Perencanaan didefinisikan sebagai suatu proses untuk menentukan tindakan masa depan yang tepat, melalui urutan pilihan, dengan memperhitungkan sumber daya yang tersedia. Di Indonesia perencanaan pem-



bangunan, baik nasional maupun daerah diatur dalam beberapa produk perundang-undangan antara lain:

- ❖ Undang-Undang (UU) Republik Indonesia no. 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (UU SPPN). Dalam UU ini dijelaskan arti, azas, tahapan/proses merencanakan pembangunan, serta jenis dan keterkaitan berbagai dokumen perencanaan berdasarkan jangka waktu dan level pemerintahan.
- ❖ UU Republik Indonesia no. 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
- ❖ Peraturan Pemerintah (PP) No. 8 tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.

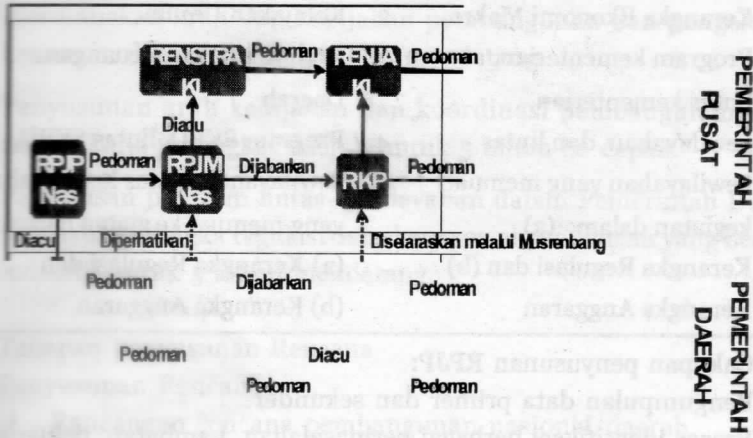
Aturan perundangan di atas menjadi dasar dalam penyusunan dokumen perencanaan pembangunan di setiap level pemerintahan maupun daerah. Karenanya, peserta mata kuliah Perencanaan Pembangunan diwajibkan 'membaca' aturan perundangan tersebut. Berikut beberapa ringkasan tentang perencanaan pembangunan di Indonesia.

### 1. Lingkup Rencana Pembangunan

UU SPPN mengatur sistem perencanaan pembangunan nasional dan daerah serta keterkaitannya. Rencana Pembangunan dapat dipilah berdasarkan waktu berlakunya dan level pemerintahan. Berdasarkan waktu berlakunya, dokumen rencana pembangunan dapat dibedakan menjadi rencana jangka panjang (RPJP), untuk 20 tahun; rencana jangka menengah (RPJM), untuk 5 tahun; dan rencana jangka pendek untuk 1 tahun. Sementara itu, berdasarkan level pemerintahan dapat ditemukan RPJP Nasional, RPJM Nasional, Rencana Strategis Kementerian/Lembaga (Renstra KL) Negara (sebenarnya adalah RPJM untuk setiap kementerian/Negara, sehingga masa berlakunya = 5 tahun), dan Rencana Kerja Kementerian/Lembaga Negara (Renja KL) dan Rencana Kerja Pemerintah (RKP=rencana jangka pendek/tahunan).

Di tingkat daerah (Propinsi dan/atau kabupaten/kota) akan ada RPJP Daerah (RPJPD) tingkat Propinsi/kabupaten/kota, RPJMD, Renstra Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renstra SKPD), RKPD dan Renja SKPD. Dokumen perencanaan antar level pemerintahan maupun waktu tersebut saling terkait satu sama lain. Dokumen di level atasnya serta yang

memiliki jangka waktu lebih panjang menjadi pedoman atau acuan saat membuat dokumen di level bawahnya atau jangka waktu yang lebih pendek. Pun dengan sisi perencanaan keuangan negara atau daerah pun, setiap dokumen juga terhubung berdasarkan level maupun waktunya yang diatur dalam UU Keuangan Negara. Secara ringkas, hubungan antar dokumen perencanaan pembangunan di Indonesia dapat dilihat dalam Gambar 1.1.



Gambar 1.1. Lingkup dan Keterkaitan Dokumen-Dokumen Perencanaan di Indonesia

## 2. Isi, Cakupan dan Tahapan Penyusunan Rencana Pembangunan

Isi rencana pembangunan, baik nasional maupun daerah dapat dirangkum dalam table berikut:

Tabel 1.1. Isi Dokumen Perencanaan Nasional dan Daerah

Nasional	Daerah
RPJP Nasional merupakan Penjabaran Tujuan Nasional kedalam:	RPJP Daerah Mengacu pada RPJP Nasional/Propinsi dan memuat:
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Visi;</li> <li>• Misi;</li> <li>• Arah Pembangunan Nasional;</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Visi;</li> <li>• Misi;</li> <li>• Arah Pembangunan Daerah;</li> </ul>

RPJM Nasional merupakan penjabaran visi, misi, program Presiden; dan Berpedoman pada RPJP Nasional  
Isi:

1. Strategi Pemb. Nasional
2. Kebijakan Umum
3. Kerangka Ekonomi Makro
4. Program kementerian, lintas kementerian, kewilayahan, dan lintas kewilayahan yang memuat kegiatan dalam: (a) Kerangka Regulasi dan (b) Kerangka Anggaran

RPJM daerah merupakan Penjabaran visi, misi, program Kepala Daerah; Berpedoman pada RPJP Daerah; dan memperhatikan RPJM Nasional/Propinsi:

- Isi:
1. Strategi Pemb. Daerah
  2. Kebijakan Umum
  3. Arah Kebijakan Keuangan Daerah
  4. Program SKPD, lintas SKPD, kewilayahan, lintas kewilayahan yang memuat ke giatan dalam: (a) Kerangka Regulasi dan (b) Kerangka Anggaran

#### Cakupan penyusunan RPJP:

- Ø Pengumpulan data primer dan sekunder.
- ☒ Proses identifikasi berbagai permasalahan, hambatan, peluang, dan tantangan yang saat ini terjadi.
- ☒ Proses dan analisis kondisi eksisting Sumberdaya Alam (SDA), sumberdaya manusia (SDM), potensi ekonomi, tingkat perkembangan sosial budaya, kondisi politik, hukum serta tingkat keamanan dan ketertiban.
- ☒ Proses pengkajian kondisi sektor ekonomi unggulan dalam rangka mendapatkan peta potensi termasuk Potensi Penghasilan Asli Daerah (PAD) & kapasitas ekonomi daerah.
- ☒ Proses pengkajian produk unggulan, potensi, permasalahan dan prospek ke depan serta konsep pengembangannya.
- ☒ Analisis keterkaitan antar sektor dan produk unggulan agar dapat diperoleh peta potensi ekonomi daerah.
- ☒ Proses perencanaan pembangunan yang lebih rasional, sistematis, dan dapat diukur serta formulasi strategi, prioritas dan kebijakan pembangunan dengan mempertimbangkan azas berkelanjutan dan keterpaduan.

#### Cakupan penyusunan RPJM:

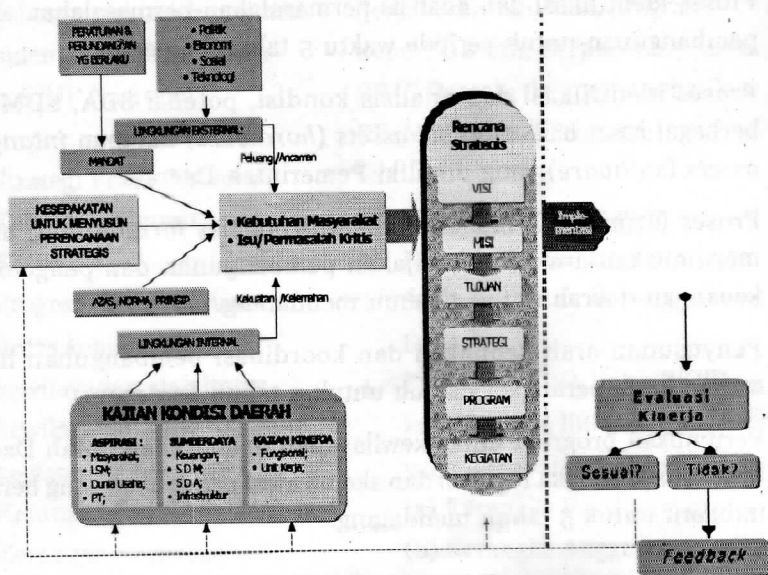
- ❏ Proses identifikasi dan analisis permasalahan-permasalahan aktual pembangunan untuk periode waktu 5 tahun ke depan.
- ❏ Proses identifikasi dan analisis kondisi, potensi SDA, SDM dan berbagai asset baik *tangible assets (hardware)* maupun *intangible assets (software)* yang dimiliki Pemerintah Daerah.
- ❏ Proses formulasi kebijakan indikatif (*policies formulation*) untuk merumuskan arah dan kebijakan pembangunan dan pengelolaan keuangan daerah untuk 5 tahun mendatang.
- ❏ Penyusunan arah kebijakan dan koordinasi pembangunan lintas satuan kerja perangkat daerah untuk 5 tahun ke depan.
- ❏ Perumusan program lintas kewilayahan dalam Pemerintah Daerah termasuk kerangka regulasi dan skema awal pendanaan yang bersifat indikatif untuk 5 tahun mendatang.

#### Tahapan penyusunan Rencana

- a. Penyusunan Rencana:
  - ▶ Rancangan rencana pembangunan nasional/daerah.
  - ▶ Rancangan rencana kerja Departemen/lembaga/SKPD
  - ▶ Rancangan akhir rencana pembangunan.
- b. Penetapan Rencana:
  - ▶ RPJP Nasional dengan UU dan RPJP Daerah dengan Perda
  - ▶ RPJM Nasional dengan peraturan Presiden/ dan RPJMD dengan Peraturan Kepala Daerah
  - ▶ RKP/RKPD dengan peraturan Presiden/Kepala Daerah.
3. Pengendalian Pelaksanaan Rencana
4. Evaluasi Kinerja

### 3. Siklus Perencanaan Pembangunan

Rencana pembangunan dari waktu ke waktu tidaklah berdiri sendiri, namun saling terkait dalam sebuah siklus seperti yang terlihat dalam **Gambar 1.2**. Hasil pembangunan di masa yang lalu perlu dievaluasi dan menjadi masukan untuk rencana pembangunan di masa mendatang. Demikian seterusnya.



Gambar 1.2. Siklus Perencanaan Pembangunan

Dari Gambar 1.2. tersebut juga dapat dilihat (1) apa saja yang perlu dipertimbangkan/dimasukkan sebagai bahan/informasi dalam merumuskan kebutuhan dan isu/permasalahan kritis pembangunan; (2) bahwa rencana pembangunan tidak lain adalah bagaimana menciptakan program/kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan dan/atau menyelesaikan isu/permasalahan masyarakat; dan (3) bahwa perencanaan harus berkesinambungan/bersiklus hingga tujuan akhir pembangunan untuk menciptakan masyarakat adil dan makmur secara berkelanjutan dapat tercapai.

#### 4. Inti Perencanaan

PP no. 8 tahun 2008 menjelaskan isi secara detail RPJMD, yaitu:

- ☑ Bab I           Pendahuluan
- ☑ Bab II          Gambaran Umum Kondisi Daerah
- ☑ Bab III         Gambaran Pengelolaan Keuangan Daerah Serta Kerangka Pendanaan
- ☑ Bab IV         Analisis Isu-Isu Strategis
- ☑ Bab V          Visi, Misi, Maksud, Tujuan, Dan Sasaran
- ☑ Bab VI         Strategi Dan Arah Kebijakan

- ☞ Bab VII Kebijakan Umum Dan Program Pembangunan Daerah
- ☞ Bab VIII Indikasi Rencana Program Prioritas Yang Disertai Kebutuhan Pendanaan
- ☞ Bab IX Penetapan Indikator Kinerja Daerah
- ☞ Bab X Pedoman Transisi Dan Kaidah Pelaksanaannya
- ☞ Bab XI Penutup

Susunan bab-bab dalam dokumen perencanaan di atas sebenarnya menunjukkan tahapan/proses dalam menyusun sebuah perencanaan pembangunan daerah. Bab II, III dan IV tidak lain adalah uraian mengenai **kondisi saat ini (*existing condition*)** dari daerah perencanaan sehingga terumuskan kebutuhan dan/atau isu/permasalahan masyarakat atau daerah yang menjadi perhatian perencanaan untuk diperbaiki/dikembangkan/dibangun. Bab V tidak lain adalah **kondisi ideal yang diharapkan (*expected condition*)** terjadi di daerah perencanaan. Bab VI dan VII adalah 'bagaimana'/cara/strategi untuk mencapai kondisi yang diharapkan. Bab VIII adalah apa yang harus dilakukan dan didahulukan (prioritas) sesuai dengan dana yang tersedia dan direncanakan untuk disediakan.

Pada Bab IX memberikan gambaran tentang bagaimana mengukur tingkat keberhasilan/ketidakberhasilan pelaksanaan rencana. Pelaksanaan pembangunan dikatakan berhasil jika output yang diharapkan (diukur melalui indikator-indikator tertentu yang telah disepakati) dapat tercapai. Sementara Bab X adalah ketentuan yang harus dilakukan pemerintah dalam pelaksanaan rencana pembangunan.

Dengan demikian, inti perencanaan adalah:

- a. menganalisis **kondisi saat ini (*existing condition*)** sehingga dapat dirumuskan potensi sekaligus permasalahan yang sedang dihadapi untuk diperbaiki.
- b. menentukan **kondisi ideal yang diharapkan (*expected condition*)**;
- c. menentukan cara/strategi bagaimana mendekati/menghilangkan jarak/gap antara kondisi yang ada saat ini dengan yang diharapkan, dengan mempertimbangkan segala kemampuan (kekuatan dan peluang) serta keterbatasan (kelemahan dan ancaman) yang ada.

Strategi perlu dijabarkan ke bentuk yang lebih operasional, yaitu dalam bentuk program atau kegiatan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

- d. menentukan indikator yang mampu mengukur keberhasilan/ketidakberhasilan pelaksanaan rencana (dalam rangka monitoring dan evaluasi hasil). Hasil evaluasi, salah satunya dari pencapaian nilai indikator yang telah ditetapkan, selanjutnya menjadi masukan dalam analisis kondisi saat ini dalam perencanaan di masa yang datang (lihat kembali siklus perencanaan di atas).

Empat tahap dalam menyusun sebuah perencanaan di atas dapat kita terapkan dalam bidang apa pun, termasuk menyusun rencana hidup kita, rencana pengembangan usaha yang dimiliki, rencana pengembangan lembaga yang kita pimpin. Penentuan kondisi yang diharapkan dapat pula dilakukan sebelum menentukan kondisi yang ada saat ini. Misalkan saja, kita akan membuat rencana hidup kita - 3 tahun mendatang saya sudah harus bekerja di sebuah perusahaan di Surabaya! Ini adalah *expected condition* 3 tahun mendatang. Mulailah membuat *expected condition* yang lebih terinci, misalnya, agar bisa demikian maka: (1) saya harus lulus tepat waktu/8 semester; (2) IPK minimal 3.00; (3) asah softskill sedemikian rupa; (4) mulai buka mata dan telinga dengan cara perbanyak teman dan kolega.

Setelah itu, kenali kondisi Anda saat ini, seperti sedang kuliah tingkat III, keuangan tergantung pada kiriman orang tua, IPK 2,99, seringkali malas kuliah, Alhamdulillah punya teman akrab yang pintar sehingga banyak membantu saat belajar. Dengan mempertimbangkan segala kelemahan dan kemampuan yang ada, buatlah cara/strategi bagaimana mencapai tujuan yang diinginkan. Buatlah strategi tersebut ke dalam bentuk yang lebih operasional, misalnya, "program peningkatan IPK", "program penyelesaian skripsi di semester VIII". Akan lebih operasional lagi jika dibentuk dalam kegiatan, misalnya dalam "program penyelesaian skripsi di semester VIII" dapat dilakukan dengan kegiatan (1) penyusunan proposal di semester VII; (2) Belajar keras - baik kelompok dengan teman yang rajin ataupun sendiri - sehingga tidak ada mata kuliah yang harus mengulang. Jangan lupa tentukan indikator yang bisa Anda gunakan untuk mengukur keberhasilan, misalnya, IPS per semester minimal 3.00; di akhir semester VII, skripsi sudah mulai hingga 40%.

### C. SISTEMATIKA ISI BUKU

Sesuai dengan tujuan instruksional dan inti perencanaan seperti yang telah diuraikan di atas, maka materi buku ini disusun dengan sistematika berikut:

- ❖ Bagian I, Pendahuluan. Bab ini menguraikan tentang apa dan mengapa mata kuliah perencanaan pembangunan wajib bagi calon lulusan Ekonomi Pembangunan, khususnya peminat konsentrasi perencanaan pembangunan, manfaat, serta ruang lingkup mata kuliah Perencanaan Pembangunan II. Sebagai bagian dari review materi mata kuliah Perencanaan Pembangunan I, bab ini juga menguraikan sistem dan tahapan perencanaan Pembangunan di Indonesia serta tahapan penyusunan suatu rencana secara umum.
- ❖ Bagian II, Konsep Dasar. Bab ini menguraikan konsep-konsep dasar dalam merencanakan pembangunan yaitu (1) mengapa perlu dan apa pembangunan berkelanjutan serta bagaimana pengimplementasiannya; (2) pentingnya pembangunan komunitas dibandingkan hanya pada pembangunan ekonomi; (3) tolok ukur/indicator keberhasilan/ ketidakberhasilan pembangunan; dan (4) pembangunan berkelanjutan dan berbasis sumberdaya lokal. Konsep-konsep inilah yang mendasari atau menjadi kerangka berpikir dalam merumuskan potensi, permasalahan ataupun isu strategis pembangunan hingga strategi dan program/kegiatan pembangunan.
- ❖ Bagian III, Potensi dan Masalah. Bab ini menguraikan konsep dasar dan cara kerja teknik-teknik analisis dalam perencanaan pembangunan, seperti teknik ekonomi basis dan analisis *shiftshare*, skalogram, analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif untuk analisis kondisi sosial budaya, dan analisis kuantitatif indikator kemiskinan dan/atau permasalahan regional lainnya. Teknik-teknik ini diterapkan untuk analisis kondisi saat ini dalam rangka merumuskan potensi, permasalahan hingga isu-isu strategis pembangunan.
- ❖ Bagian IV, Strategi dan Program Pembangunan. Bab ini menguraikan konsep dasar dan cara kerja teknik analisis SWOT dan permasalahan/kebutuhan dalam merumuskan strategi dan program/kegiatan pembangunan.

Untuk mempermudah pemahaman, di setiap sub pembahasan disajikan contoh-contoh kasus yang merupakan hasil penelitian yang



pernah dilakukan oleh penulis dan/atau pihak lain. Selain itu, untuk memastikan mahasiswa dapat berlatih, di setiap akhir bagian disediakan latihan dan/atau petunjuk untuk tugas-tugas yang harus dikerjakan mahasiswa. Sesuai dengan tujuan pembelajaran, tugas-tugas yang diberikan mengarah pada penyusunan perencanaan pembangunan pada suatu wilayah, sesederhana apa pun.

#### **D. LATIHAN DAN TUGAS**

Bacalah pertanyaan berikut dan jawablah secara singkat namun jelas!

1. Mengapa seorang calon lulusan Ekonomi Pembangunan, khususnya peminat konsentrasi Perencanaan Pembangunan wajib memahami materi perkuliahan Perencanaan Pembangunan?
2. Gambarkan dan jelaskan hubungan/keterkaitan antar dokumen-dokumen perencanaan di Indonesia berdasarkan jangka waktu dan level pemerintahan!
3. Berdasarkan siklus perencanaan pembangunan, hal-hal apa saja yang harus diperhatikan dan dipertimbangkan saat merumuskan kebutuhan dan/atau isu/permasalahan masyarakat sebagai dasar merencanakan pembangunan suatu daerah?
4. Sebutkan dan jelaskan tahapan umum dalam menyusun suatu perencanaan, baik pembangunan suatu wilayah maupun pengembangan suatu institusi!
5. Dengan memanfaatkan tahapan umum menyusun sebuah rencana, buatlah rencana hidup Anda setahun mendatang!

## **BAGIAN II**

### **KONSEP DASAR**

### **PERENCANAAN PEMBANGUNAN**

Bagian ini menguraikan konsep-konsep dasar dalam merencanakan pembangunan suatu wilayah. Konsep-konsep inilah yang nantinya mendasari atau menjadi kerangka berpikir dalam merumuskan potensi, permasalahan ataupun isu strategis pembangunan hingga strategi dan program pembangunan. Konsep yang dimaksud meliputi konsep pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*), perbedaan perencanaan pembangunan dengan perencanaan pembangunan ekonomi, prinsip dalam identifikasi indikator pembangunan dan atau kemiskinan sebagai tolok ukur keberhasilan atau ketidakberhasilan pembangunan, serta konsep pembangunan berbasis sumberdaya lokal.

Tujuan instruksional umum dalam bagian II ini adalah bahwa di akhir perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan konsep-konsep dasar yang sedang dibahas dalam merencanakan pembangunan suatu wilayah. Secara khusus tujuan instruksional (TIK) adalah bahwa di akhir perkuliahan mahasiswa mampu menjelaskan (1) mengapa perlu dan apa pembangunan berkelanjutan serta bagaimana pengimplementasiannya; (2) pentingnya pembangunan komunitas dibandingkan hanya pada pembangunan ekonomi; (3) tolok ukur/indikator keberhasilan/ketidakberhasilan pembangunan; dan (4) pembangunan berkelanjutan dan berbasis sumberdaya lokal.

#### **A. PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN**

Perencanaan dan pelaksanaan pembangunan nasional Indonesia, khususnya di jaman orde baru, lebih menganut paradigma pembangunan tradisional yang dilandaskan pada *First Fundamental Theorem of Welfare Economics*. Pemerintah cenderung lebih menekankan pembangunan pada pertumbuhan ekonomi yang tinggi/efisiensi (aspek ekonomi) dan mengabaikan unsur pemerataan. Pemerintah juga menerapkan sistem perencanaan pembangunan maupun pemerintahan yang sentralistik, padahal kebutuhan dan kondisi social-ekonomi dan lingkungan masyarakat Indonesia sangat beragam.

Akibat kebijakan tersebut adalah pemerintah hanya memusatkan

## TENTANG PENULIS



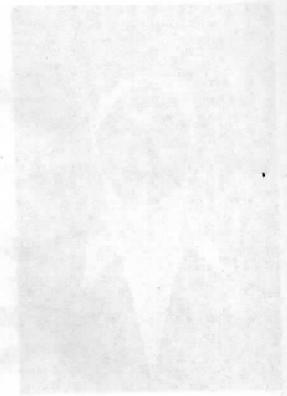
**Kurniyati Indahsari, M.Si.** lahir di Bangkalan 36 tahun yang lalu. Setelah menyelesaikan pendidikan dasar hingga lanjutan atas di Bangkalan, ia melanjutkan studi S1 di Jurusan Statistika Fakultas MIPA Institut Pertanian Bogor (IPB) dari tahun 1992 hingga akhir 1996. Awal tahun 1997 ia bergabung dengan PT Insan Hitawasanya Sejahtera (IHS), sebuah lembaga penelitian dan konsultan Ilmu-ilmu Sosial di Jakarta, sebagai asisten peneliti. Satu setengah tahun kemudian, ia mendapatkan

beasiswa dari *Ford Foundation* melalui *Indonesia International Education Foundation* untuk melanjutkan studi S2 pada Program Studi Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Perdesaaan (PWD) Fakultas Pascasarjana IPB dan lulus 2001. Pekerjaan di dunia penelitian dan konsultan dilanjutkan selepas lulus S2 dengan bergabung kembali dengan PT IHS. Dari sinilah berbagai pengalaman, khususnya bidang penelitian, diperolehnya.

Tahun 2006 ia memutuskan untuk mengabdikan diri sebagai dosen di Program Studi (Prodi) Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo. Dengan pengalaman yang dimiliki, ia dipercaya sebagai ketua Laboratorium Prodi EP (2007-2008) dan Ketua Prodi EP (2008-2010). Ia mampu beberapa mata kuliah, khususnya yang sesuai dengan bidang keahliannya, seperti mata kuliah Perencanaan Pembangunan I dan II, Ekonomi Regional, dan Statistik.

Ia juga aktif menulis artikel ilmiah yang diterbitkan di sejumlah jurnal ilmiah, terakreditasi maupun belum terakreditasi, seperti *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* milik Fakultas IKIP Universitas Jember, *Jurnal Karsa* milik STAIN Pamekasan, dan *Jurnal Media Trend*, jurnal lokal di Universitas Trunojoyo. Ia aktif dalam penelitian yang dikelola kampus,

baik dengan dana yang bersumber dari Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional (DP2M Dikti), kerjasama dengan lembaga pemerintahan di Kabupaten maupun Propinsi Jawa Timur, maupun dana mandiri/pribadi. Ia juga aktif sebagai konsultan lepas pada beberapa lembaga penelitian dan/atau konsultan perencana di wilayah Madura, Malang dan Surabaya.



# PERENCANAAN PEMBANGUNAN

## KONSEP DASAR & STUDI KASUS

Buku ini merupakan bahan ajar Mata Kuliah Perencanaan Pembangunan di Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo. Sesuai dengan tujuan instruksional yang ingin dicapai, materi buku ini telah disusun sedemikian rupa mengikuti tahapan dan proses perencanaan pembangunan. Walaupun demikian, konsep-konsep dasar dalam perencanaan pembangunan diberikan di bagian awal buku ini. Konsep-konsep tersebut akan menjadi kerangka berpikir dalam merumuskan potensi, permasalahan ataupun isu strategis hingga strategi dan program kegiatan pembangunan, materi pada bagian-bagian berikutnya.

Konteks perencanaan yang dibahas dalam buku ini adalah perencanaan pembangunan suatu wilayah. Pemetaan potensi dan permasalahan pembangunan mengacu pada kasus pembangunan wilayah. Namun, inti perencanaan yang diperkenalkan dalam buku ini dapat diterapkan dalam merencanakan pengembangan atau pembangunan bidang apa pun, termasuk menyusun rencana hidup kita, rencana pengembangan usaha yang dimiliki dan rencana pengembangan lembaga.

elmatara publishing

ISBN 978-979-17837-9-8



9 789791 783798